

## Efforts to improve the work skills of Tunas Harapan Batang Serangan Vocational School students

Nasib<sup>1</sup>, Roni Juliansyah<sup>2</sup>, Amin Hou<sup>3</sup>, Debora Tambunan<sup>4</sup>, Ahmad Rivai<sup>5</sup>, Sabaruddin Chaniago<sup>6</sup>, Martin<sup>7</sup>, Zulia Rifda Daulay<sup>8</sup>, Vina Winda Sari<sup>9</sup>, Adi Harianto<sup>10</sup>

<sup>1,10</sup>Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis

<sup>2,3,4,5,7</sup>Universitas Mahkota Tricom Unggul

<sup>6</sup>Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

<sup>8</sup>Politeknik Unggul LP3M

<sup>9</sup>Universitas Medan Area

Email: nasib@itnb.ac.id<sup>1</sup>, ronijuliansyah78@gmail.com<sup>2</sup>, aminh0951@gmail.com<sup>3</sup>, tdebora64@gmail.com<sup>4</sup>, ahmadrivai814@gmail.com<sup>5</sup>, sabaruddincaniago@gmail.com<sup>6</sup>, m4rt1n.myrafa@gmail.com<sup>7</sup>, zulia020174@gmail.com<sup>8</sup>, winda\_vina@yahoo.co.id<sup>9</sup>, hariantoadi668@gmail.com<sup>10</sup>



<https://doi.org/10.36526/gandrung.v6i1.4639>

**Abstract:** *Students must get training that imparts essential skills to effectively confront obstacles in the workforce and remain competitive. An essential training for vocational high school students is the development of a curriculum vitae (CV) and preparation for job interviews. This program is highly advantageous for SMK Tunas Harapan students and is a community service initiative designed to enhance their preparedness for the professional realm. The execution of this program arises from the imperative for vocational high school graduates to acquire the competencies necessary for crafting an appealing CV and effectively preparing for job interviews, since they represent the preliminary stages toward workforce entry. This training comprises two primary sessions. The initial session addresses proficient CV composition strategies and best methods for emphasizing talents and experience. The second session addresses employment interview preparation, encompassing effective communication strategies, professional demeanor, and responses to frequently asked interview questions. This workshop includes an interview simulation to provide students with practical experience. This training has effectively enhanced students' confidence in crafting CVs and preparing for job interviews. We anticipate that SMK Tunas Harapan students will be more competitive and prepared to confront challenges in the workforce with the skills they have learned.*

**Keywords:** *Training, Curriculum Vitae (CV), Job Interview, Employment Preparedness*

### Pendahuluan

Persaingan di dunia kerja bagi siswa-siswi SMK saat ini menjadi semakin ketat, didorong oleh perkembangan teknologi yang pesat dan kebutuhan industri yang terus berubah (Irana et al., 2023). Perusahaan tidak lagi hanya menginginkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan teknis mumpuni, tetapi juga mencari individu yang mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi (Edityawati & Susilo, 2024). Selain itu, perusahaan menghargai kreativitas serta keterampilan interpersonal yang kuat, seperti kemampuan komunikasi yang efektif dan kemampuan bekerja sama

dalam tim (Nugroho et al., 2024). Meskipun siswa-siswi SMK sudah mendapatkan pelatihan praktis yang sesuai dengan bidang kejuruan siswa, tantangan terbesar yang siswa hadapi adalah membuktikan bahwa siswa memiliki kesiapan dan kapabilitas yang dapat bersaing dengan lulusan perguruan tinggi atau pekerja berpengalaman (Maulida, 2023). Hal ini melibatkan kemampuan untuk menunjukkan bahwa keterampilan siswa tidak hanya relevan secara teknis, tetapi juga mampu menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks (Widyastutik & Airlangga, 2022). Kesiapan tersebut menjadi kunci agar siswa-siswi SMK tidak hanya mampu mengisi posisi kerja, tetapi juga dapat berkembang dan bertahan di tengah persaingan yang terus meningkat (Ayu et al., 2022).

Dengan persaingan dunia kerja yang semakin ketat, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dituntut untuk mengoptimalkan upaya dalam menyiapkan lulusan yang benar-benar siap memasuki dunia profesional (Nasib et al., 2021). Salah satu tantangan besar ini dihadapi oleh SMK Tunas Harapan. Berada di lokasi yang cukup jauh dari pusat kota, SMK Tunas Harapan menghadapi kesulitan yang signifikan dan membutuhkan berbagai program pelatihan serta pembekalan untuk membekali siswa-siswinya dengan kemampuan bersaing yang setara dengan lulusan dari institusi pendidikan lain, baik di tingkat sekolah menengah maupun perguruan tinggi. SMK Tunas Harapan terletak di Jalan Merdeka No. 2, Batang Serangan, Kecamatan Batang Serangan, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang berlokasi di daerah pedesaan dan berjarak cukup jauh dari Kota Medan. Hal ini menghadirkan tantangan tambahan dalam memberikan akses yang memadai ke pelatihan yang mendukung kesiapan kerja. Sebagai institusi pendidikan, SMK Tunas Harapan berupaya menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis sesuai dengan jurusan siswa, tetapi juga keterampilan tambahan yang esensial, seperti kemampuan beradaptasi, berpikir kreatif, dan berkomunikasi secara efektif. Dengan demikian, sekolah ini bertujuan untuk memastikan bahwa para alumninya dapat menghadapi dinamika dunia kerja yang berubah dengan cepat. Kompetensi tambahan yang siswa kembangkan mencakup keterampilan interpersonal, kemampuan bekerja dalam tim, dan fleksibilitas untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan industri yang terus berkembang. SMK Tunas Harapan berkomitmen untuk mempersiapkan siswa-siswinya agar tidak hanya memiliki keahlian teknis yang solid, tetapi juga atribut lain yang dapat membuat siswa unggul dalam persaingan tenaga kerja (Nasib et al., 2021).

Salah satu keterampilan penting yang perlu dimiliki oleh siswa-siswi SMK adalah kemampuan menyusun Curriculum Vitae (CV) dan mempersiapkan diri menghadapi wawancara kerja. Keterampilan ini sangat berperan dalam menentukan keberhasilan siswa dalam mendapatkan pekerjaan atau kesempatan magang. CV yang dirancang dengan baik memungkinkan siswa menonjolkan keahlian,

pengalaman, dan pencapaian siswa secara profesional dan terstruktur, sehingga memudahkan perekrut untuk menilai potensi siswa. Selain itu, kemampuan menyusun CV yang efektif menunjukkan keterampilan komunikasi tertulis yang baik, perhatian terhadap detail, dan pemahaman tentang kebutuhan pemberi kerja. Menguasai keterampilan ini juga memberikan kepercayaan diri kepada siswa saat melamar pekerjaan atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, serta membuka peluang karier yang lebih luas di masa depan. Pelatihan dalam pembuatan CV dan persiapan wawancara sangat bermanfaat, tidak hanya dalam pengembangan keterampilan pribadi tetapi juga dalam mempersiapkan siswa untuk dunia kerja atau pendidikan lebih lanjut secara lebih kompetitif.

### Metode

Pelatihan penyusunan Curriculum Vitae (CV) dan persiapan wawancara kerja untuk siswa-siswi SMK Tunas Harapan memerlukan pendekatan yang praktis dan sistematis. Karena siswa SMK biasanya sudah memiliki keterampilan teknis yang lebih terfokus, pelatihan ini harus disesuaikan dengan kebutuhan yang berorientasi pada dunia kerja. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan hasil kolaborasi dosen sebagai bagian dari pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Kegiatan ini dilaksanakan di SMK Tunas Harapan, Batang Serangan, pada tanggal 14 Oktober 2024. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah pendekatan kualitatif, yang meliputi ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi. Berikut ini adalah langkah-langkah yang digunakan dalam metode kualitatif pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini:



**Gambar 1.** Langkah-Langkah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

#### 1. Identifikasi Masalah

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, langkah pertama yang diambil adalah mengidentifikasi masalah yang ada di SMK Tunas Harapan. Proses identifikasi dilakukan melalui observasi, wawancara, dan kajian pustaka. Tujuan dari langkah ini adalah untuk mengumpulkan data yang akurat dan komprehensif, sehingga kegiatan pengabdian dapat dilaksanakan secara efektif dan optimal.

## 2. Penentuan Tujuan

Pelatihan penyusunan Curriculum Vitae (CV) dan persiapan wawancara kerja bagi siswa-siswi SMK Tunas Harapan bertujuan untuk mempersiapkan mereka menghadapi dunia kerja atau melanjutkan studi ke tingkat yang lebih tinggi. Tujuan utama pelatihan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan kesiapan siswa dalam menghadapi seleksi pekerjaan atau magang, yang merupakan langkah awal menuju karier yang sukses.

## 3. Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini, kegiatan pelatihan telah dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2024 di SMK Tunas Harapan, yang beralamat di Jalan Merdeka No. 2, Batang Serangan, Kecamatan Batang Serangan, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara.

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMK Tunas Harapan, yang berlokasi di Jalan Merdeka No. 2, Batang Serangan, Kecamatan Batang Serangan, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Pelatihan ini ditujukan untuk siswa kelas XII, yang segera menyelesaikan pendidikan mereka dan akan memasuki dunia kerja. Persiapan yang matang bagi siswa SMK kelas XII melalui pelatihan penyusunan Curriculum Vitae (CV) dan persiapan wawancara kerja sangat penting, mengingat tahap ini merupakan momen transisi yang krusial dari dunia pendidikan menuju dunia profesional. Pelatihan semacam ini memberikan siswa keterampilan yang dibutuhkan untuk memasarkan diri mereka secara efektif, agar dapat menarik perhatian perusahaan atau lembaga yang menjadi tujuan mereka.

Selain itu, pelatihan ini juga membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan komunikasi dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menghadapi proses seleksi kerja. Mengingat dunia kerja yang semakin kompetitif, memiliki kemampuan untuk menyusun CV yang menarik dan melakukan wawancara kerja dengan percaya diri merupakan keterampilan yang sangat dibutuhkan untuk memenangkan persaingan. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai teknik-teknik penulisan CV yang profesional, serta strategi dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan umum yang biasanya diajukan dalam wawancara kerja.

Pada kegiatan ini, materi yang disampaikan mencakup berbagai aspek penting dalam penyusunan Curriculum Vitae (CV), seperti cara menonjolkan keterampilan, pengalaman, dan pencapaian secara efektif. Selain itu, siswa juga diberikan informasi tentang teknik wawancara yang baik, bagaimana bersikap profesional, serta cara menjawab pertanyaan dengan tepat dan percaya diri. Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih langsung

melalui simulasi wawancara kerja, yang memungkinkan mereka untuk mempraktikkan keterampilan yang telah dipelajari.

Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diikuti dalam proses pembuatan Curriculum Vitae (CV) yang efektif dan profesional:

1. Menjelaskan Struktur CV yang Tepat

a. Informasi Pribadi

Bagian pertama dalam CV adalah informasi pribadi yang mencakup nama lengkap, alamat tempat tinggal, nomor telepon yang dapat dihubungi, serta alamat email yang profesional. Jika relevan, tambahkan juga link ke profil profesional seperti LinkedIn atau portofolio online yang dapat memberikan gambaran lebih mendalam mengenai keahlian dan pengalaman siswa.

b. Ringkasan Profil (Opsional)

Pada bagian ini, siswa bisa menuliskan gambaran singkat tentang diri mereka, meliputi keahlian utama, pengalaman relevan, serta tujuan karir jangka panjang. Ringkasan ini memberikan kesan pertama yang menggugah dan menunjukkan kepada perekrut siapa siswa tersebut, apa yang mereka tawarkan, dan apa yang mereka cari dalam karier.

c. Pendidikan

Di bagian ini, siswa mencantumkan riwayat pendidikan mereka, mulai dari sekolah menengah hingga pendidikan tinggi (jika ada). Informasi yang perlu ditulis meliputi nama sekolah, program studi, serta tahun kelulusan. Jika siswa mengikuti pelatihan atau kursus yang relevan dengan pekerjaan yang dilamar, informasi tersebut juga perlu disertakan untuk menunjukkan kualitas pendidikan dan keterampilan yang dimiliki.

d. Pengalaman Kerja (Jika Ada)

Jika siswa memiliki pengalaman kerja atau magang, bagian ini perlu mencantumkan detail seperti nama perusahaan, posisi yang dijabat, durasi kerja, serta deskripsi tugas dan pencapaian. Jika belum ada pengalaman kerja formal, pengalaman magang, proyek relevan, atau kegiatan ekstrakurikuler yang menunjukkan kemampuan praktis juga bisa dimasukkan. Ini memberikan gambaran bahwa siswa memiliki kemampuan untuk beradaptasi di lingkungan profesional.

e. Keterampilan (Skills)

Siswa harus mencantumkan keterampilan teknis yang dimiliki, seperti penguasaan perangkat lunak atau alat yang relevan dengan pekerjaan yang dilamar. Selain itu,

keterampilan interpersonal atau soft skills seperti kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan kepemimpinan juga sangat penting untuk ditekankan. Keterampilan ini sangat dihargai dalam dunia kerja karena menunjang interaksi dan kolaborasi di tempat kerja.

f. Sertifikat dan Penghargaan (Opsional)

Jika siswa memiliki sertifikat atau penghargaan yang relevan dengan bidang pekerjaan yang ingin ditekuni, hal ini dapat memberikan nilai tambah dalam CV. Sertifikat pelatihan, kursus khusus, atau penghargaan atas pencapaian dalam kegiatan tertentu dapat menambah kredibilitas siswa di mata perekrut.

g. Referensi (Opsional)

Bagian ini berisi referensi dari orang-orang yang dapat memberikan rekomendasi tentang kemampuan dan karakter siswa. Referensi dapat diambil dari guru, pembimbing magang, atau atasan yang dapat memberikan testimoni positif mengenai siswa. Umumnya, dua hingga tiga referensi sudah cukup untuk memberikan gambaran yang jelas bagi perekrut.

h. Proyek atau Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengalaman siswa dalam proyek-proyek terkait atau kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan gambaran tambahan tentang kemampuan siswa. Ini termasuk proyek individu atau tim, kegiatan sukarela, atau organisasi yang diikuti, yang dapat menunjukkan kualitas seperti kemampuan manajerial, kepemimpinan, atau komunikasi. Ini juga menunjukkan inisiatif siswa untuk terlibat lebih dalam di luar kegiatan akademik.

i. Penyesuaian dengan Pekerjaan yang Dilamar

CV harus disesuaikan dengan posisi yang dilamar agar lebih relevan dan menonjol. Menyelaraskan keterampilan dan pengalaman yang dicantumkan dengan deskripsi pekerjaan akan meningkatkan peluang siswa dalam seleksi. Menyesuaikan kata kunci dari iklan pekerjaan dengan CV juga dapat membantu, terutama jika perusahaan menggunakan sistem penyaringan otomatis.

j. Tata Letak dan Format yang Rapi

CV yang baik harus mudah dibaca dan memiliki tata letak yang jelas. Gunakan format yang sederhana namun profesional, dengan font yang mudah dibaca dan ukuran yang tepat. Hindari desain yang rumit atau penggunaan warna berlebihan, karena dapat mengalihkan perhatian dari isi utama. CV yang terstruktur dengan baik dan mudah dipahami menunjukkan profesionalisme siswa.

## 2. Penulisan yang Jelas dan Efektif

### a. Pilih Format yang Rapi dan Terorganisir

Penyusunan CV yang baik dimulai dengan memilih format yang mudah dibaca dan terstruktur dengan baik. Gunakan font yang profesional seperti Arial atau Times New Roman dengan ukuran font antara 10 hingga 12 pt untuk memastikan kenyamanan pembacaan. Pastikan juga margin yang cukup di setiap sisi, sekitar 1 inci, untuk memberi ruang pada teks dan menghindari kesan padat. Hindari penggunaan font dekoratif atau ukuran font yang terlalu kecil, karena dapat membuat CV sulit dibaca dan mengurangi kesan profesional. Format yang jelas dan terorganisir akan memudahkan perekrut untuk menavigasi CV dengan cepat.

### b. Tulis dengan Singkat dan Padat

CV yang baik sebaiknya singkat namun tetap mengandung informasi yang padat dan penting. Bagi pelamar yang baru memulai karir, idealnya CV tidak lebih dari satu halaman. Hindari mencantumkan informasi yang tidak relevan atau berlebihan. Setiap bagian dalam CV harus menyampaikan informasi yang berguna, baik itu tentang keterampilan, pengalaman, atau latar belakang pendidikan. Dengan menjaga agar CV tetap fokus dan ringkas, siswa dapat menunjukkan kemampuan mereka untuk menyampaikan informasi dengan efisien, yang merupakan keterampilan penting di dunia profesional.

### c. Sorot Hasil dan Pencapaian yang Dicapai

Alih-alih hanya mencantumkan tugas atau tanggung jawab yang telah dilakukan, lebih baik siswa menonjolkan pencapaian atau kontribusi yang berhasil mereka raih selama magang, pekerjaan, atau proyek-proyek tertentu. Sebagai contoh, jika siswa terlibat dalam proyek, mereka bisa menjelaskan bagaimana peran mereka berkontribusi pada pencapaian hasil yang signifikan, seperti meningkatkan produktivitas atau menyelesaikan tugas lebih cepat. Hal ini memberi gambaran yang lebih kuat tentang kemampuan siswa untuk memberi nilai tambah dalam lingkungan kerja, yang tentu saja akan lebih menarik perhatian perekrut.

### d. Gunakan Bahasa yang Formal dan Profesional

Pemilihan kata yang tepat dan penggunaan bahasa yang profesional sangat penting dalam CV. Hindari bahasa yang terlalu santai, singkatan yang tidak umum, atau istilah yang mungkin tidak dimengerti oleh perekrut. Sebaiknya gunakan kalimat aktif yang jelas dan langsung, seperti "Memimpin tim untuk meningkatkan efisiensi proyek," daripada kalimat pasif. Menulis dengan bahasa yang lugas dan profesional menunjukkan bahwa siswa

memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan mengerti standar komunikasi di dunia kerja. Pastikan juga untuk memeriksa tata bahasa dan ejaan agar tidak ada kesalahan yang dapat memberi kesan kurang teliti.

### 3. Praktik Penyusunan CV

#### a. Tugas Membuat CV

Arahkan siswa untuk menyusun CV mereka sendiri berdasarkan format dan contoh yang telah diajarkan sebelumnya. Pastikan mereka menyesuaikan CV dengan jenis pekerjaan atau bidang yang ingin mereka lamar, sehingga informasi yang disampaikan relevan dan sesuai dengan kebutuhan yang dicari oleh pihak perekrut. Ini juga memberi siswa kesempatan untuk menerapkan keterampilan yang telah dipelajari dalam konteks dunia kerja nyata.

#### b. Umpan Balik

Setelah siswa selesai menyusun CV, adakan sesi umpan balik untuk menilai hasil kerja mereka. Berikan masukan yang membangun terkait format, struktur informasi, dan penekanan pada keterampilan atau pengalaman yang relevan. Bantulah siswa untuk mengidentifikasi bagian yang perlu diperbaiki, seperti urutan informasi atau cara menonjolkan pencapaian mereka secara lebih efektif. Dengan umpan balik yang jelas dan konstruktif, siswa dapat memperbaiki kualitas CV mereka dan lebih percaya diri dalam menyusun dokumen profesional tersebut.

### Simulasi Wawancara (Role-Playing)

#### 1. Role-Playing sebagai Pewawancara dan Pelamar

Dalam rangka memberikan pengalaman langsung kepada siswa, lakukan simulasi wawancara dengan metode role-playing, di mana siswa dibagi dalam pasangan. Setiap pasangan akan bergantian berperan sebagai pewawancara dan pelamar kerja. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk melihat wawancara dari dua perspektif, baik sebagai pihak yang menjawab pertanyaan maupun yang mengajukan pertanyaan. Dengan demikian, siswa akan lebih siap menghadapi wawancara kerja, baik dalam hal komunikasi verbal maupun non-verbal. Metode ini juga membantu siswa mengatasi kecemasan yang mungkin muncul dalam wawancara dan meningkatkan keterampilan mereka dalam berinteraksi dengan pewawancara.

#### 2. Simulasi dengan Umpan Balik

Setelah simulasi wawancara selesai, lakukan sesi umpan balik yang membahas secara rinci kinerja siswa. Fokuskan umpan balik pada cara mereka merespons pertanyaan, ekspresi wajah,



dan bahasa tubuh yang digunakan selama wawancara. Misalnya, jika siswa tampak tidak percaya diri atau terlalu gugup, berikan saran untuk memperbaiki sikap tubuh mereka, seperti menjaga kontak mata yang baik dan memperbaiki postur tubuh agar lebih tegap. Selain itu, beri masukan tentang bagaimana siswa dapat menyampaikan jawaban mereka dengan lebih terstruktur dan meyakinkan, serta cara berbicara yang lebih lancar dan tepat. Melalui umpan balik yang membangun, siswa dapat memperbaiki teknik wawancara mereka dan lebih siap untuk menghadapi wawancara kerja sesungguhnya.

Berikut ini adalah beberapa dokumentasi dari kegiatan pengabdian Masyarakat yang dilakukan kepada para siswa SMK Tunas Harapan



**Gambar 2.** Pelatihan Pembuatan CV oleh Tim PKM



**Gambar 3.** Tim Kegiatan PKM

## Pembahasan

Pelatihan Penyusunan CV dan Persiapan Wawancara Kerja sangat penting karena memberikan siswa-siswi SMK keterampilan praktis yang diperlukan untuk mempersiapkan diri mereka memasuki dunia kerja. Dalam hal ini, perlu dicatat beberapa temuan dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan pelatihan ini.

1. Keterampilan Penyusunan CV sebagai Faktor Kunci dalam Meningkatkan Peluang Kerja  
Menurut penelitian (Ayu et al., 2022), kemampuan dalam menyusun CV yang baik sangat berpengaruh dalam meningkatkan peluang seseorang untuk diterima bekerja. CV yang disusun

dengan jelas dan terstruktur akan lebih mudah menarik perhatian perekrut, sehingga meningkatkan peluang pelamar untuk mendapatkan pekerjaan (Rachmawati et al., 2024). Dalam pelatihan ini, siswa dilatih untuk membuat CV yang tidak hanya menunjukkan keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan interpersonal yang sangat diperlukan dalam dunia kerja (Suprayogi et al., 2022).

## 2. Pentingnya Persiapan Wawancara dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Keterampilan Komunikasi

Penelitian oleh (Pratiwi et al., 2022) menyebutkan bahwa persiapan wawancara yang matang sangat memengaruhi peningkatan kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi calon pelamar. Dalam pelatihan ini, yang mencakup simulasi wawancara, siswa diberi kesempatan untuk melatih kemampuan berbicara di depan umum, memberikan jawaban dengan percaya diri, serta mengelola bahasa tubuh secara positif (Rasyimah et al., 2023). Temuan ini sesuai dengan hasil yang diperoleh di SMK Tunas Harapan, di mana siswa mengalami peningkatan kepercayaan diri yang signifikan setelah melakukan simulasi wawancara (Nasib et al., 2024).

## 3. Dampak Pelatihan terhadap Kesiapan Siswa Menghadapi Dunia Kerja

Sebuah penelitian oleh (Harianto, Chandra, et al., 2024) menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan, seperti penyusunan CV dan persiapan wawancara, dapat meningkatkan kesiapan lulusan SMK untuk menghadapi dunia kerja. Pelatihan ini memberikan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam proses pencarian pekerjaan (Nasib, 2021). Hal yang serupa juga terjadi di SMK Tunas Harapan, di mana siswa merasa lebih siap dan percaya diri untuk menghadapi tantangan di dunia kerja setelah mengikuti pelatihan (Husni, 2023).

## 4. Penerapan Keterampilan yang Diajarkan dalam Dunia Kerja Nyata

Penelitian oleh (Hou et al., 2024) mengungkapkan bahwa siswa yang mengikuti pelatihan persiapan karir, termasuk penyusunan CV dan wawancara, memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Pelatihan ini memberikan pemahaman tentang bagaimana siswa harus mempresentasikan diri secara profesional kepada pemberi kerja, serta keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam wawancara (Harianto, Razaq, et al., 2024).

## Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertema “Pelatihan Penyusunan Curriculum Vitae (CV) dan Persiapan Wawancara Kerja Bagi Siswa-Siswi SMK Tunas Harapan” telah dilaksanakan dengan optimal. Pelatihan ini memberikan wawasan yang lebih mendalam kepada siswa SMK Tunas Harapan

mengenai peran penting CV dalam melamar pekerjaan. Siswa diajarkan tentang struktur CV yang benar, cara menonjolkan keterampilan dan pengalaman yang relevan, serta pentingnya membuat CV yang jelas dan profesional. Pelatihan ini juga membantu siswa dalam menyusun CV yang sesuai dengan bidang keahlian mereka, baik di sektor teknis, administrasi, maupun kreatif, sehingga memungkinkan mereka untuk lebih menarik perhatian perekrut.

### Daftar Referensi

- Ayu, I. G., Deviyanti, S., Sriwahyuni, E., & Revalino, D. (2022). Pelatihan peningkatan Softskill dalam pembuatan Curriculum vitae dan Portofolio di SMA Katolik Santa Agnes Surabaya Institut Sains dan Teknologi Terpadu Surabaya. *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Terapan*, 1–8.
- Edityawati, M. I., & Susilo, H. (2024). Pelatihan Penyusunan Curriculum Vitae Untuk Pemula Mahasiswa Atau Fresh Graduate Stie Gici Depok. *Community Service Journal*, 2(2), 48–51.
- Hariato, A., Chandra, K., Fakhru Hirzi, M., Arahman, H., Rivai, A., Budiman, I., Wijaya, E., Susanto, A., Restu Razaq, M., & Nasib. (2024). Socialization and Creation of Entrepreneurial Products for Class XII Tritech Informatics Accounting Vocational School Medan. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1780–1790. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v5i2.4090>
- Hariato, A., Razaq, M. R., Nainggolan, S. G. V., Anita, Sanjaya, M., Tanady, D., Hou, A., Tambunan, D., Bhastary, M. D., & Nasib. (2024). Edukasi Uji Kompetensi Akuntansi Dalam Mendukung Lulusan Yang Berkompetensi Pada Smk Tritech Informatika. *Communnity Development Journal*, 5(2), 3740–3743.
- Hou, A., Sihombing, E. H., Chaniago, S., Rivai, A., Nasib, Martin, Amelia, R., Bhastary, M. D., HS, W. H., & Fadli, A. (2024). Socialization of The Importance of Knowing The Benefits of Investments and Financial Securities in Budisatriya Medan Vocational School. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1401–1407. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v5i1.3158>
- Husni, E. H. S. T. H. D. T. N. C. T. (2023). The Influence of Family, Peers and Brand Image on the Decision to Study at Universitas Mahkota Tricom Unggul. *ProBisnis : Jurnal Manajemen*, 14(6), 683–691. <https://doi.org/10.62398/probis.v14i6.415>
- Irana, D., Lubis, D., Mutiara, A., Prayoga, D., Perdosi, W., Ilmu, S. T., & Sukma, M. (2023). Pelatihan Membuat Curriculum Vitae Dan Penyusunan Berkas Lamaran Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Smk Pab 3 Medan Estate. *JMAS Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 771–776. <http://melatijournal.com/index.php/JMAS>
- Maulida, R. (2023). Pelatihan Penulisan Curriculum Vitae dan Essay untuk Beasiswa Berbasis Program

- Mentorship Daring. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 1072–1086.  
<https://doi.org/10.31571/gervasi.v7i3.4868>
- Nasib. (2021). Increasing Vocational Education Decisions Through Social Media , and Price Reduction Through Brand Trusts. *Proceedings of the 2nd Annual Conference on Blended Learning, Educational Technology and Innovation (ACBLETI 2020)*, 560(Acbleti 2020), 390–395.
- Nasib, Fadli, A., Hou, A., Sari, V. W., & Martin. (2021). Meningkatkan Kesadaran Akan Pendidikan, Warisan Dan Pernikahan Dini pada SMA Taruna Bangsa. *Janaka, Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 78–90. <https://doi.org/10.29062/janaka.v3i2.283>
- Nasib, Tambunan, D., Juliansyah, R., Novirsari, E., Banuari, N., Gea, S., Pakpahan, D. R., Pasaribu, D. S. O., Honkley, T., & Arahman, H. (2024). Efforts to Increase Awareness of Saving Culture among Students at Budisatrya High School in Medan. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1417–1423.
- Nugroho, M. A., Novitasari, B. T., & Siregar, M. N. N. (2024). Peningkatan Kemampuan Komunikasi Bisnis dengan Pelatihan Membuat Curriculum Vitae dan Resume. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(5), 1263–1267. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i5.971>
- Pratiwi, D. I., Prihatanto, R., Triwijaya, S., Kurniawan, M. A., & Arifianto, T. (2022). Pelatihan Wawancara Kerja Bagi Mahasiswa Di Kota Madiun. *Pengmasku*, 2(2), 109–118. <https://doi.org/10.54957/pengmasku.v2i2.232>
- Rachmawati, I., Sasama, A., Utama, W., Latifah, N., Widayani, A., Operasionalisasi, P., Digital, P., Komunitas, A., Putra, N., Fajar, S., Operasionalisasi, P., Digital, P., Komunitas, A., Putra, N., Fajar, S., Operasionalisasi, P., Digital, P., Komunitas, A., Putra, N., ... Fajar, S. (2024). Pelatihan Penyusunan Curriculum Vitae ( Cv ). *J-ABDIMAS*, 123–128.
- Rasyimah, Marina, Sari, C. P. M., Andriyani, D., & Nailufar, F. (2023). Peningkatan Sumberdaya Manusia (Rasyimah, dkk. *Jurnal Pengabdian Ekonomi Dan Sosial*, 2(1), 16–20.
- Suprayogi, S., Puspita, D., Putra, E. A. D., & Mulia, M. R. (2022). Pelatihan Wawancara Kerja Bagi Anggota Karang Taruna Satya Wira Bhakti Lampung Timur. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 356–363. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.4494>
- Widyastutik, L., & Airlangga, P. (2022). Rancang Bangun Sistem Penyusunan Portofolio Dan Cv Berbasis Visual Builder. *Saintekbu*, 12(1), 48–53. <https://doi.org/10.32764/saintekbu.v12i1.1608>